

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Umumnya tolak ukur dalam menentukan harga jual suatu produk adalah harga pokok produksi. Diharapkan perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang tepat karena perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual dan mengetahui keuntungan yang akan diperoleh. Harga pokok produksi juga berfungsi untuk perencanaan dan pengendalian biaya serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Penetapan biaya produksi yang terlalu rendah akan mengakibatkan harga jual menjadi rendah sehingga perusahaan tidak memperoleh keuntungan yang optimal.

Agar memperoleh perhitungan harga pokok produksi yang akurat, diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen melakukan pengelolaan alokasi berbagai sumber ekonomi. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang digunakan dan diselesaikan selama periode berjalan.

Sifat produksi produk yang dihasilkan merupakan penentuan pengumpulan harga pokok produksi, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus lebih tepat menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Sedangkan produksi yang dilakukan secara terputus-putus sesuai dengan pesanan tertentu lebih tepat menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Biaya produksi dapat dibagi menjadi 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya harus dicatat dan diklasifikasikan sedemikian rupa, sehingga dipakai sebagai dasar untuk analisis dan pengawasan bagi manajemen. Ketiga unsur tersebut dapat mempengaruhi biaya harga pokok produksi. Sistem pengumpulan biaya produksi yang tepat, tentu akan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang akurat.

Sebaliknya, jika sistem pengumpulan biaya produksi kurang tepat, maka informasi harga pokok produksi yang dihasilkan juga tidak akurat. Rincian dari pembebanan biaya diuraikan dalam laporan harga pokok produksi. Berdasarkan laporan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui seberapa biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

Berkah Depot Kayu Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan penjualan kusen, pintu kayu dan jendela . Usaha ini sering menerima pesanan dari pelanggan. Persaingan yang cukup tinggi membuat Berkah Depot Kayu Palembang menetapkan harga jual dengan sangat kompetitif dan tetap mempertahankan kualitas dari setiap produk yang dihasilkan.

Berkah Depot Kayu Palembang menggunakan metode harga pokok pesanan dalam menghitung harga pokok produksi. Dalam perhitungan harga pokok produksi, Berkah Depot Kayu Palembang masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Hal ini terlihat dari Berkah Depot Kayu Palembang belum mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, belum memperhitungkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku serta belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya penyusutan aset tetap berupa peralatan dan biaya listrik ke dalam harga pokok produksi. Kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi yaitu harus dikaitkan dengan unsur-unsur harga pokok produksi yang harus diperhitungkan. Oleh sebab itu pengklasifikasian dan perhitungan biaya-biaya produksi harus disusun dengan tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada Berkah Depot Kayu Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada Berkah Depot Kayu Palembang?”**.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan ini hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode berdasarkan pesanan (*job order cost method*) di bulan Februari 2022 untuk pesanan 15 unit pintu 2mx80cm dan 35 unit Jendela 1,6mx50cm pada Berkah Depot Kayu Palembang.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui hasil perhitungan laporan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh Berkah Depot Kayu Palembang sesuai dengan prosedur perhitungan laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order cost method*) atau tidak.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan data-data yang didapat dari objek penelitian.
2. Bagi perusahaan, sebagai sarana untuk membantu dalam menganalisis dan menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan khususnya di Berkah Depot Kayu Palembang, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dalam menentukan harga jual produk dan berguna untuk mengambil keputusan di masa depan.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang akan meneliti permasalahan yang sama.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa cara atau metode. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dan kegunaan tertentu yaitu untuk

mendapatkan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik Berkah Depot Kayu Palembang yang berhubungan dengan data yang akan diambil oleh penulis. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu Berkah Depot Kayu Palembang.

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari perusahaan melalui *interview* atau wawancara.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang terkait yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, manfaat perhitungan, dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, metode dasar penetapan tarif biaya *overhead* pabrik, dan pengumpulan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Berkah Depot Kayu Palembang yaitu mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan

pembagian tugas, aktivitas perusahaan, produk yang dihasilkan, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar peralatan perusahaan, dan laporan harga pokok produksi perusahaan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi analisis pengklasifikasian biaya berupa analisis biaya bahan baku langsung, analisis biaya tenaga kerja langsung, analisis biaya *overhead* pabrik, analisis biaya bahan baku tidak langsung, analisis biaya tenaga kerja tidak langsung, analisis biaya penyusutan peralatan, analisis biaya listrik, rekapitulasi BOP setelah analisis, analisis perhitungan biaya *overhead* pabrik taksiran, dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi.